

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang berjenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif secara studi kasus. Hal ini dikarenakan penulis berusaha mengetahui secara terinci dan dalam mengenai konflik internal di Partai Keadilan Sejahtera serta cara partai memajemen konflik yang terjadi di tingkat DPD Kabupaten Kudus untuk memperoleh pengetahuan secara mendalam mengenai peristiwa tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sehingga penyampaian datanya berupa deskriptif naratif. Dalam penelitian yang dilakukan, penulis berusaha memahami konteks permasalahan yang terjadi secara spesifik kemudian mendeskripsikannya.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini berlatar di DPD Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Kudus. Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Kudus yang terlihat solid dari luar membuat penulis ingin mengetahui apakah konflik juga terjadi di dalam partai yang terlihat solid dari luar ini, khususnya setelah konflik yang mendera kepengurusan pusat Partai Keadilan Sejahtera. Konflik internal di kepengurusan pusat ini berdampak pada dicopotnya Ketua DPW Partai Keadilan Sejahtera Provinsi Jawa Tengah, Kamal Fauzi, yang merupakan orang Kudus. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari bagaimana kepengurusan daerah partai politik Islam mampu menangani konflik internal yang bermula dari pusat.

C. Sumber Data

Sumber pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan:

1. Data Primer

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif sehingga data primer diperoleh melalui hasil wawancara dengan subyek penelitian serta melakukan observasi sesuai yang telah dijabarkan dalam setting penelitian. Adapun dalam pengumpulan data ini peneliti hendak melaksanakan wawancara dengan para pengurus Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Kudus terkait bentuk-bentuk konflik yang terjadi di

DPD Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Kudus dan bagaimana pengurus DPD memajemen konflik yang terjadi.

2. **Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui penelaahan kepustakaan. Data sekunder ini dapat berupa doktrin, teori, asas maupun konseptual yang relevan dengan penelitian serta sesuai dengan data primer. Data yang diperoleh dari penelitian ini kemudian dapat diverikasi secara triangulasi. Informasi ini nantinya digunakan untuk menunjang data primer.

D. **Informan Penelitian**

Sehubungan dengan penelitian ini yang memusatkan pada studi kasus manajemen konflik dalam DPD Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Kudus, maka secara rinci yang dijadikan subyek penelitian adalah DPD Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Kudus. Informan dalam penelitian ini adalah para pengurus di DPD Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Kudus, yang diantaranya adalah:

1. Ketua DPD Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Kudus, Sayid Yunanta, S.Si.
2. Anggota Legislatif DPRD Kabupaten Kudus Fraksi Partai Keadilan Sejahtera, Ruston Harahap.
3. Ketua DPC Partai Keadilan Sejahtera Kecamatan Kaliwungu, Agus Susilo.
4. Perwakilan Peremupuan dalam partai yang menjabat sebagai pengurus DPD Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Kudus Bidang Keumatan dan Kesra, Mafulla, S.Pd.

E. **Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. **Metode Wawancara**

Menurut Sugiyono terdapat tiga macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, wawancara tak berstruktur.¹ Peneliti memutuskan untuk menggunakan teknik wawancara semiterstruktur karena penulis belum mengetahui dinamika konflik yang mengitari Partai Keadilan Sejahtera serta bagaimana partai memajemen konflik yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017).

mereka hadapi. Wawancara semiterstruktur hampir mirip dengan wawancara terstruktur karena pertanyaan telah disiapkan kepada pihak yang ingin diwawancarai, namun jawaban dari pertanyaan tersebut belum tersedia.

2. Metode Dokumentasi

Peneliti menggunakan metode dokumentasi berupa berita-berita yang membahas secara terperinci mengenai awal sampai akhir proses terjadinya konflik internal di dalam Partai Keadilan Sejahtera dan bagaimana konflik tersebut dimanajemen oleh partai.

F. Teknik Analisis Data

Studi kasus dalam analisisnya terdiri dari deskripsi terperinci tentang suatu kasus beserta settingnya. Apabila kasus tersebut berupa kronologi suatu peristiwa maka untuk menganalisisnya memerlukan banyak sumber data untuk menentukan bukti dalam perkembangan kasusnya.

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif, dengan melakukan analisis secara intensif terhadap data yang telah diperoleh di lapangan. Langkah yang peneliti ambil dalam menganalisis data sesuai dengan pendapat yang dikembangkan oleh Miles dan Hoberman dalam Sugiyono. Analisis dilakukan melalui prosedur dan tahapan-tahapan berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif bergerak dari ranah empiris dalam upaya membangun teori dari data. Penelitian diawali dengan menganalisis dokumen-dokumen yang membahas mengenai konflik internal Partai Keadilan Sejahtera kemudian mendatangi lokasi penelitian untuk mengetahui bentuk-bentuk konflik yang terjadi di DPD Partai Keadilan Sejahtera dan bagaimana mereka memanajemen konflik yang terjadi.

2. Reduksi Data

Memilah data dan memusatkan perhatian kepada data-data yang benar-benar dibutuhkan sebagai data utama dan data pelengkap. Data yang diperoleh dari lapangan dituangkan dalam uraian yang lengkap dan terperinci dan memfokuskan hal yang penting.

3. **Klasifikasi Data**

Mengelompokkan data yang terkumpul selama penelitian sesuai dengan tujuan penelitian.

4. **Penyajian Data**

Penyajian data berfungsi sebagai penggambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.

5. **Penarikan Kesimpulan**

Kesimpulan awal dapat dicapai setelah melakukan penyajian data. Penarikan kesimpulan juga bisa dilakukan selama penelitian berjalan.

G. **Pengujian Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian seringkali hanya direkankan pada uji validitas dan dan reabilitas. Dalam penelitian kualitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliabel dan obyektif. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada kontruksi makna, dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakang. Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, (kredibilitas), *transferability* (keteralihan), *dependability* (reabilitas), *confirmability* (obyektivitas).

Pada penelitian di DPD Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Kudus, pengecekan data dengan triangulasi dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Peneliti kemudian melakukan *member check* yang merupakan suatu proses pengecekan data yang dilakukan peneliti terhadap narasumber untuk mengetahui apakah data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan atau diperoleh dari narasumber tersebut melalui observasi dan wawancara tersebut.

Tujuan dari *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah

temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Setelah data disepakati bersama, maka para pemberi data diminta untuk menandatangani, agar lebih otentik. Selain itu juga menjadi bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check*.

